

hasil pencapaian cakupan pelayanan kesehatan untuk ibu sesuai dengan target standar pelayanan minimal (SPM) PWS-KIA yang tersebar dari beberapa Puskesmas yang ada di Kabupaten Pasuruan. Data ini diperoleh dari pencatatan / *suveilans* aktif melalui stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).^{20,21}

Surveilans aktif tersebut diatas merupakan kegiatan kader dan bidan yaitu pengumpulan, pengolahan, analisa data kesehatan secara sistematis dan terus menerus serta diseminasi informasi tepat waktu kepada pihak-pihak yang perlu mengetahui yang akan diakomodir dalam penelusuran Pemantauan Wilayah Setempat KIA (PWS.KIA). Data dihimpun oleh bidan desa di wilayah kerjanya secara rutin dengan mengumpulkan berbagai sumber data misalnya dari Posyandu, PKK, PLKB, Desa Siaga dan lain-lain.^{8,21}

Indikator yang berkaitan langsung dengan pelayanan kesehatan kepada ibu berkaitan dengan kerja sama antara bidan dan masyarakat di Kabupaten Pasuruan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 : Cakupan PWS KIA di Kabupaten Pasuruan Tahun 2009 s./ d Tahun 2010

NO	CAKUPAN	TAHUN 2009	TAHUN 2010	TARGET NASIONAL
1	K1	98,8 %	93,64 %	100 %
2	K4	90,07 %	84,63 %	90 %
3	Deteksi Dini Bumil Resiko Tinggi Oleh Masyarakat	12,3 %	10 %	15 %
4	Deteksi Dini Bumil Resiko Tinggi Oleh Nakes	17,75%	17,56 %	20 %
5	Persalinan Nakes	89,9 %	82,97 %	90 %

Sumber : Data PWS-KIA Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan

Dari Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa kelima cakupan pelayanan kesehatan pada ibu di Kabupaten Pasuruan dari tahun 2009 ke 2010 terjadi penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bidan yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan masyarakat belum maksimal .

Adapun pencapaian hasil program P4K berdasarkan data dari bidang Kesga Dinkes di Kabupaten Pasuruan tahun 2010, sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Hasil Pelaksanaan Program P4K di Kabupaten Pasuruan Tahun 2010

No	Kegiatan	Pencapaian	Target Sasaran
1	Pemasangan stiker di rumah ibu hamil oleh kader	65%,	100 %
2	Kelompok donor darah	31%	100 %
3	Kelompok ambulan desa dan jadwalnya	65%	100 %
4	Kelompok sosial ibu bersalin (Dasolin)		
5	Tabungan ibu bersalin (tabulin) serta jumlah anggotanya hanya	40%	Relatif
6	Pemanfaatan buku KIA sebesar	93%.	100 %

Dari tabel 1.2. diatas diketahui bahwa kegiatan P4K oleh masyarakat belum dapat memenuhi sasaran maksimal. Sedangkan keberadaan desa siaga di kabupaten Pasuruan terdapat 365 desa siaga, dengan kriteria pembinaan 212 buah (56,1%), pertumbuhan 128 buah (35,1), berkembang 22 buah (6,0%) dan paripurna 3 buah (0,8%).⁸ Dari desa siaga yang ada tidak sebanding dengan bidan desa yang ada yaitu sebanyak 296 (81,10%), dengan demikian sisanya sebanyak 69 (18,90%) desa siaga dirangkap oleh bidan desa atau dipegang oleh bidan puskesmas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tentang pemberdayaan masyarakat dalam bentuk wawancara kepada bidan, sebagai berikut :

Sebanyak 6 bidan menyatakan bahwa bidan membentuk kelompok dengan pembagian dan uraian tugas secara tertulis, serta mendelegasikan wewenang kepada kader. Sedangkan 4 bidan